

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kelompok makanan masih mendominasi tingkat konsumsi di Kabupaten Tambrau per bulan yakni 55,95%, sementara kelompok bukan makanan sebesar 44,05%. Berdasarkan pemantauan harga yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Tambrau, Secara umum, harga beras dan gula pasir mengalami kenaikan yang cukup signifikan akibat faktor cuaca dan distribusi yang terganggu. Di sisi lain, harga minyak goreng dan telur ayam cenderung stabil karena pasokan yang mencukupi. Adapun harga beras Premium mencapai Rp18.000 per kg dan beras SPHP bulog sebesar Rp15.000 per kg. Sementara itu, gula pasir kemasan mencapai Rp22.000 per kg dan gula pasir curah mencapai Rp18.000 per kg. Pasokan bahan pokok di Kabupaten Tambrau didominasi dari Kota Sorong, yang juga mempengaruhi pergerakan harga.

Adapun pergerakan harga pasokan dari Kota Sorong berdasarkan Data PIHPS Harga Pangan sebagai berikut :

No	Komoditas (Rp)	Jan-24	Feb-24	Mar-2024
I	Beras	15,050	15,550	16,100
1	Beras Kualitas Bawah I	14,500	15,000	16,250
2	Beras Kualitas Bawah II	14,500	15,000	16,000
3	Beras Kualitas Medium I	16,000	16,500	17,500
4	Beras Kualitas Medium II	11,800	11,800	11,800
5	Beras Kualitas Super I	17,000	18,000	18,000
6	Beras Kualitas Super II	16,500	17,000	17,000
II	Gula Pasir	19,250	18,750	19,250
1	Gula Pasir Kualitas Premium	20,500	19,500	19,500
2	Gula Pasir Lokal	18,000	18,000	19,000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I 2024, peningkatan harga pada komoditas beras dan gula diakibatkan faktor cuaca dan distribusi yang terganggu. Adapun pasokan ke Kabupaten Tambrau didominasi dari Kota Sorong yang berjarak 4-5 jam atau 179 kilometer dengan akses melalui darat dan geografis yang cukup sulit atau ketersediaan pasokan yang tergantung dari daerah lain. Adapun produktifitas lahan pertanian padi di Kabupaten Tambrau belum mencukupi kebutuhan masyarakat setempat.

Belum adanya pemain pedagang grosiran yang memiliki gudang penyimpanan pangan yang cukup pada komoditas beras dan gula pasir.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tambrau telah melakukan beberapa upaya pengendalian inflasi pada triwulan I 2024 untuk menjaga tingkat inflasi pada kisaran yang wajar antara lain :

1. Arahkan Bupati selaku Ketua TPID Tambrau untuk melakukan subsidi biaya transportasi kepada pedagang/kios yang menjual bahan pokok, diantaranya bahan pokok gula pasir dan beras.
2. Inspeksi Rutin Pasar Sausapor oleh TPID Tambrau

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan pada triwulan I 2024 sebagai berikut:

1. Dibutuhkan koordinasi lebih antara seluruh pemangku kebijakan dalam mensukseskan kegiatan TPID
2. Dibutuhkan koordinasi lebih lanjut bersama Dinas PU Provinsi guna menjaga infrastruktur akses jalan Sorong-Tambrau untuk menjaga kelancaran distribusi bahan pokok
3. Dibutuhkan perencanaan lebih lanjut dalam rangka pengelolaan pertanian di Tambrau untuk optimalisasi dan ekspansi hasil pertanian di Kabupaten Tambrau.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi pada triwulan I 2024, TPID Kabupaten Tambrau merekomendasikan kebijakan pengendalian inflasi antara lain :

1. Tetap melakukan subsidi ongkos kirim/angkut bahan pokok dari Sorong ke Tambrau
2. Diperlukan pelaksanaan HLM TPID Kabupaten Tambrau
3. Tetap melakukan inspeksi pasar oleh TPID, setidaknya 2 kali dalam sebulan.